

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI KAWONA DALAM
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA



Oleh:

SERLIANA URSULA NONO

NIM 519101135

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI KAWONA DALAM

MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI

KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana

Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Oleh:

SERLIANA URSULA NONO

NIM 519101135

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI KAWONA DALAM
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA



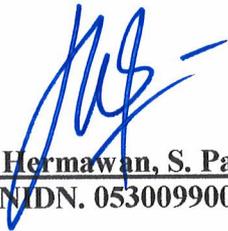
OLEH

SERLIANA URSULA NONO

NIM 519101135

Telah disetujui Oleh :

Pembimbing I


Hary Hermawan, S. Par M.M
NIDN. 0530099002

Pembimbing II


Dra. Heni Susilowati, M.M
NIDN. 05050226202

Mengetahui
Ketua Program Studi


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI KAWONA DALAM
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA
SKRIPSI

OLEH
SERLIANA URSULA NONO
NIM 519101135
Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan LULUS
Pada Tanggal 19-06-2023

TIM PENGUJI:

Penguji Utama : Arif Dwi Saputra. S.S.,M.M
NIDN.0525047001

Penguji I : Hary Hermawan S.Par., M.M
NIDN.0530099002

Penguji II : Dra. Heni Susilowati, M.M
NIDN.0505026202



Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Serliana Ursula Nono

Nim : 519101135

Jurusan : SI Pariwisata

Judul : Strategi Pengembangan Pantai Kawona Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Sumba Barat Daya.

Dengan ini Saya menyatakan bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya. Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Mei 2023



HALAMAN MOTTO

Amsal 23:18

Karena masa depan sungguh ada, dan
harapanmu tidak akan hilang.

Ayub 11: 17

Kehidupan akan menjadi lebih cemerlang
dari pada siang hari, kegelapan
akan menjadi terang seperti pagi hari

2 Tawarikh 15:7

Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu
karena ada upah bagi usahamu!

Never give up!

Jadilah pemenang dari setiap tapak yang engkau jangkau Jadilah
pemenang dari setiap pendakian, Betapun itu terjal dan kadang melelahkan.

Carpe Diem!

Rebut harimu! Petik harimu! Jangan biarkan harimu direbut oleh kekalahan.

(Sherly Ursula)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesempatan, Kesehatan, dan kekuatan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya Papa Paulus T. Ama dan Mama Yuliana A. Lalo, terimakasih karena selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada saya tanpa henti hingga saya bisa sampai ditahap ini. Saya persembahkan skripsi dan gelar ini untuk papa dan mama.
2. Keluarga yang selalu mendukung saya Ka Gusty, Ka Emy, Ka Via, Aunty Nona, Adik Rudi, Rius, Sr. Roswita, Angelina, Puput, Denis, Vino, Jesen, Ka Ama, Ka Nona, Alexanlino, Beatrix dan Pricilia. Terimakasih sudah selalu mendukung dan memberi semangat.
3. Mommy Hanneke Landman dan Papa Edward Smith yang selalu mendukung study saya, terimakasih karena sudah mendukung study dan masa depan saya.
4. Ibu Juhdit M. Dalmejer, Ibu Sesisil, Ka Lia dan semua keluarga NS yang selalu mendukung dan selalu memotivasi saya.
5. Mama Thresia dan Bapa Aste, Fr Umbu, Adik Yos dan Nona Inaya yang selalu mendoakan dan mendukung saya sampai tahap ini, terimakasih.
6. Teman -teman saya Necan, Claudia, Yanti, Kiky, Angeng selalu support.
7. Almamaterku tercinta Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
8. Untuk semua yang masih ada ataupun yang sudah berpulang, Terima kasih, *maringina.*

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan Strategi Pengembangan Pantai Kawona Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Sumba Barat Daya, hasilnya menunjukkan bahwa strategi-strategi yang dilakukan yaitu mengembangkan potensi Pantai Kawona, memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi dan meningkatkan fasilitas dan aksesibilitas yang dapat digunakan sebagai pola kunjungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab ini pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Hary Hermawan, S.Par, M.M sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan proposal dan penyusunan skripsi.
2. Dra. Heni Susilowati, M.M sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan proposal dan penyusunan skripsi.

3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S.,M.M selaku ketua jurusan Pariwisata AMPTA dan dosen penguji utama.
4. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam hal perijinan.
5. Bapak Jeremias Tanggu, S.Sos selaku Kepala Dinas Penanaman Modal. Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumba Barat Daya yang telah memberikan ijin serta memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian.
6. Bapak Agustinus H. Thedens, S. Hut selaku Camat Kota Tambolaka yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di wilayah Kecamatan Kota Tambolaka.
7. Bapak Bernabas Dairo Bobo selaku Kepala Desa Kadi Pada dan juga Pengelola destinasi wisata Pantai Kawona yang telah memberikan ijin, meluangkan waktu serta memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi terkait dengan data yang dibutuhkan penulis.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak disebutkan satu per satu.

Penulis sangat menyadari dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan dalam rangka penyempurnaan penulisan ini.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian	7
BAB II TINJAUN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Pariwisata.....	10
2. Jenis Pariwisata.....	12
3. Objek dan Daya Tarik Wisata.....	14
4. Wisatawan	17
5. Strategi	20
6. Pengembangan	23
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pemikiran.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu	32
C. Teknik Cuplikan.....	32
D. Sumber Data	33
E. Metode Pengumpulan Data	34
F. Keabsahan Data	36
G. Metode Analisis Data	37
H. Pendekatan Yang Digunakan.....	43

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	44
1. Profil Kabupaten Sumba Barat Daya	44
2. Profil Singkat Desa Kadi Pada.....	47
3. Gambaran Umum Destinasi Wisata Pantai Kawona	49
4. Komponen 3A Destinasi Wisata Pantai Kawona.....	50
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	56
C. Analisis SWOT	65
1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal SWOT	65
2. Analisis Perhitungan Nilai Bobot dan Rating SWOT.....	66
3. Posisi Grafik Destinasi Wisata Pantai Kawona	72
4. Analisis Matriks SWOT.....	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Faktor Internal dan Eksternal.....	42
Tabel 4.1 Batas Wilayah Kabupaten Sumba Barat Daya.....	45
Tabel 4.2 Kecamatan, Ibu Kota dan Luas Wilayah	46
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Sumba Barat Daya	47
Tabel 4.4 Jumlah Kunjungan Wisatawan	47
Tabel 4.5 Analisi Faktor Internal IFAS.....	65
Tabel 4.6 Analisis Faktor Eksternal	66
Tabel 4.7 Perhitungan Bobot Internal	67
Tabel 4.8 Perhitungan Nilai Bobot Eksternal	67
Tabel 4.9 Perhitungan Nilai Rating Internal	68
Tabel 4.10 Perhitungan Nilai Rating Eksternal.....	69
Tabel 4.11 Perhitungan Skor Internal	70
Tabel 4.12 Perhitungan Skor Eksternal.....	71
Tabel 4.13 Analisis Matriks SWOT	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 3.1 Kuadran Analisis SWOT.....	41
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kab.Sumba Barat Daya	45
Gambar 4.2 Destinasi Wisata Pantai Kawona.....	50
Gambar 4.3 Keindahan Pantai Kawona	52
Gambar 4.4 Sunrise	52
Gambar 4.5 Akses Jalan Menuju dan Masuk Pantai Kawona	54
Gambar 4.6 Petunjuk Arah.....	55
Gambar 4.7 Keindahan Alam Pantai Kawona	58
Gambar 4.8 Pasir Putih Pantai Kawona	58
Gambar 4.9 Sunset dan Sunrise di Pantai Kawona	58
Gambar 4.10 Kondisi Jalan Memasuki Area Pantai Kawona	61
Gambar 4.11 Sampah Sekitar Area Pantai	61
Gambar 4.12 Area Batas Pantai Yang Sudah Terjual	61
Gambar 4.13 Bangunan Yang Belum Memiliki Ijin Pembangunan	63
Gambar 4.14 Diagram SWOT.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Peneliti
- Lampiran 2 Surat Balas Permohonan Peneliti dari Kabupaten
- Lampiran 3 Surat Balasan dari Kecamatan Kota Tambolaka
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Pengelola Pantai Kawona
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Wisatawan
- Lampiran 6 Lembaran Bimbingan
- Lampiran 7 Dokumentasi

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di destinasi wisata Pantai Kawona, Desa Kadi Pada, Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui strategi pengembangan yang tepat dalam meningkatkan kunjungan wisatawan yang dapat diterapkan pada Pantai Kawona.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis SWOT. Untuk Teknik cuplikan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini diartikan sebagai orang yang paling tahu mengenai apa yang dibutuhkan untuk peneliti sehingga akan memudahkan peneliti dalam meneliti objek yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk strategi pengembangan Pantai Kawona dalam meningkatkan kunjungan wisatawan berdasarkan strategi SO (*Strenghts-Opportunity*) diantaranya memanfaatkan kekuatan peluang agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan. Strategi yang dilakukan yaitu memanfaatkan kelebihan dan keunggulan dengan mengembangkan potensi yang ada dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan wisatawan seperti penyewaan perahu, alat untuk *snorkling* dan *diving*, rumah makan, toko souvenir, toilet, spot foto dan kotak sampah dan menata kembali Pantai Kawona dengan memperbaiki serta mengadakan fasilitas yang belum ada serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dengan membuat akun khusus promosi Pantai Kawona baik *facebook*, *instagram* dengan fitur hastag, *instagram stories*, foto, repost, *comment*, dan *mention* serta pembuatan *channel youtube* dengan tujuan agar lebih dikenal dan strategi pengembangan dalam bidang promosi semakin berkembang.

Kata kunci: Destinasi Wisata, Strategi Pengembangan, Analisis SWOT

ABSTRACT

This research was conducted at the tourist destination Kawona Beach, Kadi Pada Village, Tambolaka City District, Southwest Sumba Regency, East Nusa Tenggara Province (NTT). The goal to be achieved from this research is to find out the right development strategy in increasing tourist visits that can be applied to Kawona Beach.

This study uses a qualitative descriptive method and SWOT analysis. For the sample technique using purposive sampling technique. Purposive sampling is a sampling technique with certain considerations. This particular consideration is interpreted as the person who knows best about what is needed for the researcher so that it will facilitate the researcher in researching the object under study. Data collection in this study was carried out by observation, interviews, documentation, and literature study.

The results of this study indicate that the form of the Kawona Beach development strategy in increasing tourist visits is based on the SO (Strengths-Opportunity) strategy, including utilizing the power of opportunity in order to increase tourist visits. The strategy undertaken is to take advantage of the advantages and disadvantages by developing existing potential by providing the facilities needed by tourists such as boat rentals, equipment for snorkeling and diving, restaurants, souvenir shops, toilets, photo spots and trash boxes and rearranging Kawona Beach by repairing and providing facilities that do not yet exist and utilizing social media as a means of promotion by creating special accounts for the promotion of Kawona Beach, both Facebook, Instagram with hashtag features, Instagram stories, photos, reposts, comments, and mentions as well as creating a YouTube channel with the aim of making it better known and developing strategies in the field of promotion is growing.

Keywords: *Tourist Destinations, Development Strategy, SWOT Analysis*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini, sektor pariwisata merupakan industri terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global. Sektor pariwisata menjadi pendorong utama perekonomian dunia abad ke-21 dan menjadi salah satu industri yang mengglobal, (Soebagyo, 2012:153). Menurut Kodhyat dalam Kurniansah (2014:28) pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ketempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial budaya, alam dan ilmu.

Sektor pariwisata ini telah menjadi faktor yang mendorong kemajuan sosial ekonomi melalui pertumbuhan ekspor (devisa), penciptaan lapangan kerja, usaha baru, dan pembangunan infastruktur (Kemenpar, 2015). Kabupaten Sumba Barat Daya (SBD) merupakan salah satu kabupaten dengan ibu kota yang bernama Tambolaka. Terletak di Pulau Sumba dan juga termasuk dalam bagian Provinsi Nusa Tenggara Timur (BPS, 2014). Terdapat beranekaragam daya tarik wisata yang masih terjaga kelestariannya seperti Danau Wee Kurri, Kampung Tarung, Pantai Bawana, Makam Megalitik, Air Terjun Watu Parunu, dan Bukit Wairinding. Sebagian besar wilayah Kabupaten Sumba Barat Daya memiliki potensi wisata yang dapat dipromosikan sebagai destinasi wisata

karena keunikan akan unsur alam, budaya dan baharinya. Kondisi alam sekitar juga menunjang panorama setiap destinasi wisata karena masih berupa bentangan bukit-bukit luas, aliran sungai maupun danau, hutan-hutan tropis, dan berbagai corak flora dan fauna liar. Beberapa destinasi wisata di kabupaten ini telah banyak dijelajah dan dikunjungi oleh berbagai wisatawan lokal maupun mancanegara, namun hanya ada beberapa yang memiliki akses jalan serta cukup tersedia sarana dan prasarana, yaitu Pantai Mananga Aba, Pantai Oro, Pantai Kawona, Pantai Newa, Pantai Waikelo, Rumah Budaya Sumba, Danau Air Asin Weekuri, dan Air Terjun Pabeti Lekera.

Pantai Kawona merupakan salah satu pantai yang menawarkan pesona pemandangan yang sangat indah di Pulau Sumba. Hamparan tebing karang yang tidak terlalu tinggi, pasir putih bersih, udara yang segar dan juga air laut yang sangat jernih siap menyapa setiap orang yang berkunjung. Nama Pantai Kawona diambil dari nama tumbuhan kelor atau dalam bahasa Sumba disebut *ro'o kawona*. Tumbuhan kelor ini banyak dijumpai hampir diseluruh daratan pulau Sumba termasuk Pantai Kawona dan sekitarnya dan menjadi salah satu tumbuhan yang dikonsumsi sebagai sayuran oleh seluruh masyarakat Sumba.

Pantai ini ini Terletak sekitar 10 km dari Bandara Tambolaka. Keindahan Pantai Kawona sebagai tempat rekreasi menikmati keindahan lautnya. Pantai Kawona letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan Pusat Kota Tambolaka dan Pusat Pemerintahan

Kabupaten Sumba Barat Daya. Letak seperti ini akan menarik jika dikemas menjadi produk perjalanan wisata karena memiliki potensi keindahan alam serta budaya pada pantai, yaitu hamparan pasir putih meluas menghiasai sepanjang bibir pantai serta air yang tenang dan jernih, pemandangan *sunset*, lingkungan yang alami serta jauh dari permukiman masyarakat menyajikan suasana tenang yang sangat berpotensi untuk dikembangkan.

Menurut Yoeti (2010:14) wisatawan adalah orang-orang yang melakukan perjalanan sementara waktu ke tempat atau daerah yang sama sekali masih asing baginya. Olehnya karena itu, sebelum wisatawan melakukan perjalanan wisatanya, terlebih dahulu kita menyediakan sarana dan prasarana pariwisata sebagai berikut: fasilitas transportasi, fasilitas akomodasi, fasilitas *cathering service*, destinasi dan atraksi wisata, aktivitas rekreasi, fasilitas pembelanjaan, rumah makan dan hotel atau penginapan, supaya pengunjung dapat nyaman dan merasa tertarik di saat melakukan kunjungan wisata. Dengan demikian, setiap daerah pariwisata harus dapat menyediakan sarana dan prasarana wisata agar membuat calon wisatawan tertarik mendatangi destinasi wisata tersebut. Destinasi wisata Pantai Kawona adalah salah satu daya tarik wisata berupa pantai yang ada di Kabupaten Sumba Barat Daya, jarak tempuh 10km dari bandar udara Tambolaka. Kendaraan yang dapat digunakan menuju lokasi Pantai Kawona yaitu kendaraan berupa motor, mobil serta bus. Beberapa potensi yang dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa Pantai Kawona memiliki

potensi yang sangat bagus untuk dikembangkan. Berdasarkan *survei* dari potensi yang ada peran pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya masih kurang dan belum begitu serius dalam proses pengembangan Pantai Kawona seperti kurangnya atraksi wisata seperti *snorkling*, berperahu, menyelam dan memancing. Selain itu, masih kurangnya fasilitas-fasilitas penunjang seperti kotak sampah, rumah makan, toilet, parkir, penginapan, fasilitas penyewaan seperti sepeda, ban renang, alat untuk *snorkling*, pusat oleh-oleh (*souvenir*), dan tempat ibadah. Akses jalan di sekitaran pantai masih berbatuan, masih terdapat karang- karang terjal dan juga akses informasi menuju Pantai Kawona masih sangat kurang. Wisatawan yang datang mencari lokasi biasanya hanya mengandalkan proses pencarian dengan bertanya secara langsung kepada masyarakat sekitar yang dijumpai untuk mengetahui arah jalan menuju lokasi wisata. Banyak wisatawan mengakses informasi wisata menggunakan perangkat *smartphone* hanya sekedar *browsing* tanpa mengetahui sumber yang jelas ataupun juga tersedianya aplikasi khusus yang dapat diakses dalam melakukan pencarian lokasi wisata maupun informasi wisata lainnya. Pengembangan potensi di destinasi Pantai Kawona masih belum maksimal dimana belum tersedianya sarana prasarana penunjang wisata serta kurangnya peran pemerintah dalam menjaga lingkungan sekitar sehingga berdampak pada sedikitnya minat kunjungan wisatawan di destinasi wisata Pantai Kawona. Oleh karena itu, peran pemerintah, pengelola dan masyarakat sangat penting dalam pengembangan Pantai Kawona.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dzakwana, (2020:112) memperoleh kesimpulan bahwa ditemukan beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal pariwisata di Kota Malang berupa kekuatan berupa akses menuju Malang mudah, branding kota wisata kuat, atraksi *local wisdom*, *event wisata*, akomodasi, dan minat masyarakat. Selanjutnya faktor internal yaitu kelemahan berupa keterbatasan anggaran, akses dalam kota yang macet, pengembangan atraksi wisata dan kurangnya pendidikan di masyarakat. Dalam penelitian Muh memperoleh kesimpulan bahwa potensi yang ada di kawasan destinasi wisata Malino sangat banyak baik dari wisata alam, wisata budaya maupun wisata buatan sehingga apabila di kembangkan dengan maksimal membuat destinasi wisata Malino semakin populer dan wisatawan yang berkunjung dapat meningkat. ketersediaan aspek aksesibilitas, amenities dan *ancillary service* sudah cukup mendukung namun masih perlu kembangkan dalam hal transportasi khusus yang menghubungkan antar destinasi wisata, pusat informasi pariwisata, *money changer*, gedung pertunjukan, serta beberapa ruas jalan yang masih perlu diperbaiki sehingga wisatawan yang berkunjung didestinasai wisata Malino merasa nyaman.

Prihatin (2021:99) dengan hasil penelitiannya yaitu kondisi Desa Wisata Kembang Arum terkait dengan 3A untuk menjadikan desa wisata ini lebih terkenal dan bisa berkembang dari sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Meiwany dan Julita (2018:16-18) dengan hasil dalam

pengembangan sebagai salah satu destinasi wisata Pantai Oetune perlu melakukan penambahan fasilitas yang masih kurang bahkan belum tersedia seperti persediaan air bersih, tempat pembuangan sampah dan wahana bermain serta pembenahan fasilitas yang telah tersedia namun kurang maksimal seperti; lopo-lopo yang sudah mulai rusak dan lapak-lapak penjual yang kurang menarik dan memadai. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Timur Tengah Selatan (TTS), perlu melakukan kerja sama dengan melibatkan pihak desa setempat, agar aparat Desa Tuafanu beserta masyarakat sekitar dapat mengontrol destinasi wisata Pantai Oetune, adanya rasa memiliki dan tanggung jawab dari masyarakat dalam menjaga keamanan dan melestarikan lingkungan destinasi wisata tersebut dan perlu adanya sinergitas antara Pemda dengan pihak akademisi dalam hal penyediaan SDM berkompeten dalam bidang pariwisata. Selain itu juga adanya sinergitas antara Disparbud TTS, Pihak Akademisi dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian untuk memberikan bekal pengetahuan, wawasan dan ketrampilan usaha bagi masyarakat setempat agar mampu turut serta dalam kegiatan ekonomi mikro seperti menjual cinderamata, jajanan dari olahan pangan lokal serta berbagai kreatifitas yang mampu menunjang kenyamanan dan kepuasan pengunjung atau wisatawan yang datang ke Pantai Oetune.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas seperti kurangnya atraksi wisata; *snorkling*, berperahu, menyelam, memancing dan masih kurangnya fasilitas-fasilitas penunjang seperti kotak sampah, rumah

makan, toilet dan kamar mandi, parkir, penginapan, fasilitas penyewaan seperti sepeda, ban renang dan snorkelling, pusat oleh-oleh dan *souvenir*, tempat ibadah serta akses jalan di sekitaran pantai masih berbatuan dan terdapat karang- karang terjal dan juga akses informasi untuk menuju Pantai Kawona masih sangat kurang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada pengembangan destinasi wisata Pantai Kawona agar potensi yang dimiliki dapat dikembangkan sehingga memberi peluang yang besar bagi masyarakat dan daerah sehingga peneliti ingin mengambil judul penelitian “Strategi Pengembangan Pantai Kawona Dalam Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Sumba Barat Daya”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti lebih fokus pada masalah penelitian pada strategi pengembangan Pantai Kawona dalam meningkatkan kunjungan wisatawan yaitu bagaimana strategi pengembangan Pantai Kawona dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sumba Barat Daya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dalam pengembangan Pantai Kawona.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan lebih khusus bagi ilmu pariwisata dan kawasan pengembangan khususnya perpustakaan dan untuk menambah wawasan pengetahuan ilmu pariwisata dalam strategi pengembangan destinasi wisata.

2. Praktis

a. Manfaat bagi pemerintahan Kabupaten Sumba Barat Daya

Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan masukan bagi instansi terkait dalam pengembangan destinasi Pantai Kawona yang ada di Kabupaten Sumba Barat Daya dan sebagai bahan masukan dalam memajukan potensi pariwisata agar lebih berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas.

b. Manfaat bagi Lembaga STP AMPTA Yogyakarta.

Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan perpustakaan akademik, sehingga menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa lain dan sebagai masukan atau referensi mengenai kajian pengembangan destinasi wisata alam, khususnya Pantai Kawona di Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

c. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai strategi pengembangan yang dapat dilakukan untuk memajukan dan

mengembangkan destinasi wisata Pantai Kawona dan memperdalam teori-teori yang ada untuk meningkatkan wawasan kemampuan berpikir mahasiswa sehingga mampu menerapkan ilmu pengetahuan di dalam bidang pariwisata.

d. Bagi Pengelola Destinasi Wisata Pantai Kawona

Memberikan kontribusi positif dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Kawona dan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan untuk mengembangkan destinasi wisata Pantai Kawona.